

PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) PERAWAT (STUDI PADA PERAWAT RUMAH SAKIT RSUD DR.M.ZEIN PAINAN)

Novrida Melta Sari¹⁾, Elfitra Azliyanti²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: novridameltasari12@gmail.com, elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai orang yang memberikan tenaga, kreatifitas, secara usaha guna bersama-sama mengelola aset yang dimiliki dalam suatu instansi [1]. Sumber daya manusia pada umumnya adalah untuk menciptakan hubungan yang serasi diantara para pegawai dan menyatu padukan sumber daya secara efektif serta tujuan efisien dan kerja sama diharapkan akan meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab bersama diantara para manajer dan pegawai. di era persaingan bebas sekarang ini, sumber daya manusia yang terampil, ahli, profesional dan dengan prestasi tinggi merupakan dambaan semua organisasi baik swasta maupun pemerintah. Adapun sasaran yang hendak dicapai dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut adalah produktivitas kerja [2]. keperawatan sebagai bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Dari survei awal beberapa permasalahan pada perawat RSUD.M.Zein Painan adanya perawat yang tidak mau melakukan pekerjaan yang lain secara sukarela dan serta kurangnya kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit tersebut, dengan demikian *organizational citizenship behavior* (OCB) dengan inisiatif kerja atau perilaku kerja yang rendah dengan nilai 11,60% [3].

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk membuktikan suatu teori, baik pengaruh ataupun hubungan atas suatu variabel, Data yang digunakan biasanya berbentuk angka atau kalimat yang dikuantitatifkan. Analisis deskriptif diperlukan agar dapat mengetahui tingkat capaian responden (TCR), SPSS digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis yang berfungsi sebagai alat uji validitas, reliabilitas, dan uji regresi linear berganda. perawat yang ada rumah sakit pada RSUD.M.Zein Painan yang beralamat Kecamatan IV jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat sebagai populasi dalam penelitian ini. Variabel kepuasan kerja, komitmen organisasional, dan disiplin kerja dijadikan sebagai variabel independen dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) sebagai dependen. Teknik pengambilan sample dengan ciri-ciri tertentu yang di terapkan oleh peneliti, yang kemudian dalam penarikan sampel menggunakan rumus slovin [4]. Kriteria-kriteria yang dipakai Berdomisili perawat yang ada di RSUD Dr.M.Zein. Painan yang beralamat Kecamatan IV jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Seluruh perawat yang honorer, Setiap perawat yang memiliki gelar D3 atau S1. Sampel yang diambil sebanyak 70 responden yang dihitung berdasarkan perhitungan (Sugiyono 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas Merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur yang dapat dilihat dari data. Pengujian hipotesis SPSS jika nilai signifikan kecil dari nilai alpha yang diterapkan sebesar 0,05 maka variabel tersebut diterima.

Tabel: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	koefisien	sig	alpha	Keputusan
Kepuasan kerja	0,336	0,002	0,05	Diterima
Komitmen organisasional	0,142	0,224	0,05	Ditolak
Disiplin kerja	0,065	0,558	0,05	Ditolak

Sumber: data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1, diatas terlihat bahwa nilai nilai sample memiliki pengaruh arah yang positif dan negatif yaitu 0,336 (kepuasan kerja), 0,142 (komitmen Organisasional), 0,065 (Disiplin kerja). Kemudian terlihat juga bahwanya kepuasan kerja berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) dengan melihat nilai signifikan < 0,002 dan nilai alpha 0,05, komitmen organisasional tidak berpengaruh terhadap organizational citizenship behavior (OCB) dapat dilihat nilai signifikan > 0,224 dan nilai alpha 0,05, disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap Organizational citizenship behavior (OCB) > 0,558 dan nilai alpha 0,05. [5]. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan dengan skala likert lima jawaban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melakukan tahap pengolahan data Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap organizational citizenship behavior perawat RSUD.Dr.M.Zein.Painan,Komitmen organisasional tidak berpengaruh terhadap oragnizational citizenship behavior perawat RSUD Dr.M.Zein.Painan, Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap oragnizational citizenship behaviorperawatRSUD Dr.M.Zein.Painan.Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki selama proses penelitian ini berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan pengaruh langsung, disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan konsep pengaruh tidak langsung, seperti variabel mediasi atau moderasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dharma, Surya. 2022. *Analisis Statistik Terapan Dalam Penelitian Sosial Dengan Stata*. Bogor:In Media.
- [2] Kasmir.2022.*Pengantar metodologi penelitian* .Rajawali Pers.
- [3] Muatsiroh, Anis, & Siswati Siswati. 2017. "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta." *Jurnal EMPATI* 6(1): 34–39.
- [4] Sibarani, Ernita. 2018. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Swasta Lancang Kuning Pekanbaru." 5(1): 282.
- [5] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.